



**PENGARUH RASIO UTANG TAHUN SEBELUMNYA,  
PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI DAN  
SUKU BUNGA TERHADAP RASIO  
UTANG PDB DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**Roida Mutiara Silalahi**

**01021282126132**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**“PENGARUH RASIO UTANG TAHUN SEBELUMNYA, PERTUMBUHAN  
EKONOMI, INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP RASIO UTANG  
PDB DI INDONESIA”**

Disusun oleh,

Nama : Roida Mutiara Silalahi  
NIM : 01021282126132  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal: 28 April 2025

Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP. 197007162008012015

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### “PENGARUH RASIO UTANG TAHUN SEBELUMNYA, PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP RASIO UTANG PDB DI INDONESIA”

Disusun oleh,

Nama : Roida Mutiara Silalahi

NIM : 01021282126132

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif 14 Mei 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 15 Mei 2025

Pembimbing,

Penguji,



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP. 197007162008012015



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP. 196903142014092001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roida Mutiara Silalahi

NIM : 01021282126132

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**Pengaruh Rasio Utang Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Rasio Utang PDB di Indonesia.**

Pembimbing : Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 14 Mei 2025

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 15 Mei 2025

Pembuat pernyataan



Roida Mutiara Silalahi

NIM. 01021282126132

## **MOTTO**

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!”

(Roma 12:12)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.”

(Filipi 4:6)

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.”

(Amsal 23:18)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala penyertaan dan kasih karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Rasio Utang Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Rasio Utang PDB di Indonesia.” Skripsi ini disusun sebagai bagian dari syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi di Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyusunan, penulis mengalami berbagai tantangan, baik dalam mengumpulkan data, memahami teori, maupun dalam menulisnya sendiri. Namun, berkat doa, dukungan, dan bantuan dari banyak pihak, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

Penulis berharap karya ini bisa memberikan manfaat, tidak hanya bagi penulis sebagai bagian dari proses belajar, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa.

Indralaya, 15 Mei 2025



Roida Mutiara Silalahi  
NIM. 01021282126132

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis banyak menerima dukungan, doa, bimbingan, petunjuk serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang baik, atas kasih-Nya dan penyertaan-Nya sepanjang hidup penulis, terkhusus saat menjalani proses pengerjaan tugas akhir yang tidak mudah ini. Ucapan syukur bagi Bapa atas kekuatan dan kemampuan yang diberikan pada saya sehingga mampu menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir ini dengan baik.
2. Orangtua saya yang hebat, yang sangat saya sayangi dan banggakan, Bapak Lamsihar Silalahi dan Ibu Rumanti Pakpahan. Terimakasih saya ucapkan dengan penuh ketulusan atas semua perhatian, kasih sayang, semangat, dukungan dan terutama doa yang tidak pernah berhenti diberikan pada saya. Secara khusus saat proses perkuliahan ini, terima kasih atas segala usaha yang dikerahkan, dukungan yang tidak pernah putus, serta doa yang mengiringi sepanjang jalan, agar saya dapat berkuliah dan mendapat gelar sarjana. Berkat doa dan dukungan oleh Mamak dan Bapak, saya dapat menyelesaikan apa yang telah saya mulai ini. Doa dan harapan terbaik untuk Mamak dan Bapak.

3. Abang saya, yang sangat saya sayangi dan banggakan, Abram Adi Evert Silalahi, yang telah memberi banyak bentuk dukungan kepada saya di sepanjang proses perkuliahan ini. Terima kasih atas doa, perhatian, semangat, dan dukungan yang diberikan dalam bentuk apapun itu, kepada saya. Terima kasih telah menjadi salah satu orang yang selalu dapat diandalkan. Doa dan harapan terbaik untuk abang.
4. Kedua adik yang sangat saya sayangi dan banggakan, Hizkia Adiel Silalahi dan Gideon Amancio Silalahi, terimakasih saya ucapkan untuk adik-adik atas doa dan dukungan pada saya. Terima kasih telah memberikan semangat dan perhatian yang besar selama perkuliahan ini. Adik-adik adalah salah satu motivasi saya untuk dapat menyelesaikan perkuliahan serta tugas akhir ini. Doa dan harapan terbaik untuk adik-adik.
5. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si yang telah bersedia memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam pengerjaan skripsi ini. Terima kasih banyak atas bimbingan dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih banyak atas bantuan ide dan pemikiran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Dosen penguji skripsi, Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si atas segala kritik dan saran pada skripsi penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih banyak atas masukan, arahan dan saran yang sangat baik terhadap skripsi penulis, juga terima kasih banyak atas motivasi dan

kemudahan yang telah diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.

7. Grup pertemanan Banis yang beranggotakan Febri, Esra, Ribka, Grace, Hana, Maria dan Ezri. Terima kasih telah menjadi teman untuk belajar, bertukar pikiran, dan bersenang-senang di sepanjang perkuliahan ini. Terima kasih telah mewarnai cerita di perantauan ini. Doa dan harapan yang terbaik untuk kita.
8. Segenap dosen jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada penulis di sepanjang perkuliahan.
9. Seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya atas bantuan administratif di sepanjang perkuliahan.
10. Teman sebangkunan, yang saling membantu dan memberi semangat dalam menjalani proses penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat ditulis oleh penulis. Terima kasih atas doa, dukungan dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
12. Untuk diri saya sendiri, terima kasih telah berjuang dan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Indralaya, 15 Mei 2025



Roida Mutiara Silalahi  
NIM. 01021282126132

## ABSTRAK

### **Pengaruh Rasio Utang Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Rasio Utang PDB di Indonesia**

**Oleh:**

**Roida Mutiara Silalahi; Anna Yulianita**

Kesinambungan fiskal adalah suatu kondisi yang menginterpretasikan terwujudnya fiskal yang sehat secara berkelanjutan. Salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kesinambungan fiskal suatu negara adalah Rasio utang terhadap PDB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesinambungan fiskal di Indonesia dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi rasio utang terhadap PDB. Variabel independen yang dikaji meliputi rasio utang tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi, inflasi dan suku bunga menggunakan data tahunan periode 2009-2023. Metode analisis yang digunakan adalah metode *Error Correction Model* untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam jangka panjang dan jangka pendek. Hasil penelitian diperoleh bahwa dalam jangka panjang rasio utang terhadap PDB di Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh rasio utang tahun sebelumnya dan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan dalam jangka pendek, perubahan rasio utang terhadap PDB dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan rasio utang tahun sebelumnya dan perubahan pertumbuhan ekonomi.

**Kata kunci: Kesinambungan Fiskal, Utang Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Suku Bunga**

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si

NIP. 197007162008012015

## ABSTRACT

### ***The Effect of Previous Year's Debt Ratio, Economic Growth, Inflation and Interest Rate on Debt to GDP Ratio in Indonesia***

***By:***

***Roida Mutiara Silalahi; Anna Yulianita***

*Fiscal sustainability is a condition that interprets the realization of a healthy fiscal in a sustainable manner. One of the main indicators used to assess a country's fiscal sustainability is the debt-to-GDP ratio. This study aims to determine the condition of fiscal sustainability in Indonesia by looking at the factors that affect the debt-to-GDP ratio. The independent variables studied include the previous year's debt ratio, economic growth, inflation and interest rates using annual data for the period 2009-2023. The analysis method used is the Error Correction Model method to see the effect of independent variables on the dependent variable in the long term and short term. The results showed that in the long term, the debt-to-GDP ratio in Indonesia is significantly influenced by the previous year's debt ratio and economic growth. While in the short term, changes in the debt-to-GDP ratio are significantly influenced by changes in the previous year's debt ratio and changes in economic growth.*

***Keywords: Fiscal Sustainability, Government Debt, Economic Growth, Inflation, Interest Rates***

*Acknowledged,  
Head of the Department  
of Development Economics*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

*Supervisor*



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP. 197007162008012015

## **SURAT PERNYATAAN ABSTRAK**

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Roida Mutiara Silalahi

NIM : 01021282126132

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Keuangan Daerah

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Utang Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Rasio Utang PDB di Indonesia

Telah kami periksa penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 15 Mei 2025

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si

NIP. 197007162008012015

| DAFTAR RIWAYAT HIDUP                                                              |                                  |                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
|  | <b>Nama</b>                      | Roida Mutiara Silalahi                                                 |
|                                                                                   | <b>NIM</b>                       | 01021282126132                                                         |
|                                                                                   | <b>Jenis Kelamin</b>             | Perempuan                                                              |
|                                                                                   | <b>Tempat, Tanggal Lahir</b>     | Bah Jambi, 8 Mei 2004                                                  |
|                                                                                   | <b>Alamat</b>                    | Jl. Beo No.18,<br>Pematangsiantar, Sumatera Utara                      |
|                                                                                   | <b>Email</b>                     | <a href="mailto:roidasilalahi8@gmail.com">roidasilalahi8@gmail.com</a> |
| RIWAYAT PENDIDIKAN                                                                |                                  |                                                                        |
|                                                                                   | 2009-2015                        | SDN 124399 Pematangsiantar                                             |
|                                                                                   | 2015-2018                        | SMPN 4 Pematangsiantar                                                 |
|                                                                                   | 2018-2021                        | SMAN 4 Pematangsiantar                                                 |
|                                                                                   | 2021-2025                        | S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya        |
| PENGALAMAN MAGANG                                                                 |                                  |                                                                        |
|                                                                                   | Magang Mandiri Bank Sumsel Babel | Jl. Kapten A. Rivai, Palembang                                         |
|                                                                                   | Magang Reguler Kemenkeu          | Gedung Keuangan Negara,<br>Palembang                                   |

## DAFTAR ISI

|                                                               |             |
|---------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>            | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>                       | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH .....</b>               | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                                            | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                    | <b>vi</b>   |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>                              | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                          | <b>x</b>    |
| <b><i>ABSTRACT</i> .....</b>                                  | <b>xi</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK .....</b>                         | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                             | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                        | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                    | <b>4</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                     | <b>5</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                  | <b>6</b>    |
| <b>BAB I.....</b>                                             | <b>7</b>    |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                                       | <b>7</b>    |
| 1.1    Latar Belakang .....                                   | 7           |
| 1.2    Rumusan Masalah .....                                  | 7           |
| 1.3    Tujuan Penelitian.....                                 | 7           |
| 1.4    Manfaat Penelitian.....                                | 8           |
| <b>BAB II .....</b>                                           | <b>9</b>    |
| <b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                                 | <b>9</b>    |
| 2.1    Landasan Teori .....                                   | 9           |
| 2.1.1    Teori Pertumbuhan Ekonomi .....                      | 9           |
| 2.1.1.1    Utang Pemerintah dan Permintaan Agregat .....      | 12          |
| 2.1.2    Teori Inflasi .....                                  | 12          |
| 2.1.3    Konsep Kesenambungan Fiskal.....                     | 14          |
| 2.1.3.1    Utang pemerintah menurut pandangan Neoklasik ..... | 16          |
| 2.1.4    Konsep Suku Bunga.....                               | 17          |
| 2.1.4.1    Suku Bunga Riil .....                              | 17          |
| 2.2    Penelitian Terdahulu .....                             | 18          |
| 2.3    Kerangka Pemikiran .....                               | 22          |

|                          |                                                     |           |
|--------------------------|-----------------------------------------------------|-----------|
| 2.4                      | Hipotesis Penelitian .....                          | 25        |
| <b>BAB III</b>           | .....                                               | <b>26</b> |
| <b>METODE PENELITIAN</b> | .....                                               | <b>26</b> |
| 3.1                      | Ruang Lingkup Penelitian .....                      | 26        |
| 3.2                      | Jenis dan Sumber Data .....                         | 26        |
| 3.3                      | Teknik Analisis Data.....                           | 26        |
| 3.3.1                    | <i>Unit Root Test</i> (Uji Akar Unit) .....         | 27        |
| 3.3.2                    | Uji Kointegrasi .....                               | 28        |
| 3.3.3                    | Error Correction Model (ECM) .....                  | 29        |
| 3.3.4                    | Uji Asumsi Klasik .....                             | 30        |
| 3.3.5                    | Uji Statistik .....                                 | 32        |
| 3.4                      | Definisi Operasional Variabel.....                  | 34        |
| <b>BAB IV</b>            | .....                                               | <b>36</b> |
| <b>HASIL PENELITIAN</b>  | .....                                               | <b>36</b> |
| 4.1                      | Analisis Perkembangan Variabel .....                | 36        |
| 4.1.1                    | Perkembangan Rasio Utang di Indonesia .....         | 36        |
| 4.1.2                    | Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia ..... | 38        |
| 4.1.3                    | Perkembangan Inflasi di Indonesia .....             | 40        |
| 4.1.4                    | Perkembangan Suku Bunga di Indonesia.....           | 41        |
| 4.2                      | Hasil Uji Statistik .....                           | 44        |
| 4.2.1                    | Hasil Uji Akar Unit .....                           | 44        |
| 4.2.2                    | Hasil Derajat Integrasi.....                        | 44        |
| 4.2.3                    | Hasil Uji Kointegrasi.....                          | 45        |
| 4.2.4                    | Hasil Estimasi Regresi Jangka Pendek .....          | 46        |
| 4.2.5                    | Hasil Estimasi Regresi Jangka Panjang .....         | 47        |
| 4.3                      | Hasil Uji Asumsi Klasik .....                       | 48        |
| 4.3.1                    | Uji Normalitas .....                                | 48        |
| 4.3.2                    | Uji Autokorelasi .....                              | 49        |
| 4.3.3                    | Uji Multikolinieritas.....                          | 49        |
| 4.3.4                    | Uji Heteroskedastisitas .....                       | 50        |
| 4.4                      | Hasil Uji Hipotesis .....                           | 51        |
| 4.4.1                    | Hasil Uji F (Simultan).....                         | 51        |
| 4.4.2                    | Hasil Uji t (Parsial).....                          | 51        |
| 4.4.3                    | Koefisien Determinasi.....                          | 54        |

|                             |                                                                                                                   |           |
|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.5                         | Pembahasan .....                                                                                                  | 54        |
| 4.5.1                       | Pengaruh Rasio Utang Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Rasio Utang PDB ..... | 54        |
| 4.5.2                       | Pengaruh Rasio Utang Tahun Sebelumnya terhadap Rasio Utang PDB                                                    | 56        |
| 4.5.3                       | Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Rasio Utang PDB .....                                                       | 59        |
| 4.5.4                       | Pengaruh Inflasi terhadap Rasio Utang PDB .....                                                                   | 60        |
| 4.5.5                       | Pengaruh Suku Bunga terhadap Rasio Utang PDB .....                                                                | 62        |
| <b>BAB V</b>                | .....                                                                                                             | <b>65</b> |
| <b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> | .....                                                                                                             | <b>65</b> |
| 5.1                         | Kesimpulan.....                                                                                                   | 65        |
| 5.2                         | Saran .....                                                                                                       | 66        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>       | .....                                                                                                             | <b>68</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>             | .....                                                                                                             | <b>70</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                 |    |
|---------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 1. 1</b> Rasio Utang PDB Indonesia, 2019-2023 (persen).....           | 8  |
| <b>Gambar 1. 2</b> Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, 2019-2023 (persen) .....      | 4  |
| <b>Gambar 2. 1</b> Grafik Multiplier Effect .....                               | 10 |
| <b>Gambar 2. 2</b> Proses Inflasi menurut Keynes .....                          | 13 |
| <b>Gambar 2. 3</b> Kerangka Pemikiran .....                                     | 22 |
| <b>Gambar 4. 1</b> Perkembangan Rasio Utang PDB Indonesia, 2009-2023 (persen) . | 36 |
| <b>Gambar 4. 2</b> Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, 2009-2023 (%)    | 38 |
| <b>Gambar 4. 3</b> Perkembangan Inflasi Indonesia, 2009-2023 (%) .....          | 40 |
| <b>Gambar 4. 4</b> Perkembangan Suku Bunga Riil Indonesia, 2009-2023 (%) .....  | 42 |
| <b>Gambar 4. 5</b> Hasil Uji Normalitas .....                                   | 48 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. 1 Tingkat Inflasi dan Suku Bunga Riil Indonesia, 2019-2023 ..... | 5  |
| Tabel 4. 1 Hasil Uji Akar Unit Pada Tingkat Level .....                   | 44 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Akar Unit Pada Tingkat First Difference .....        | 44 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Kointegrasi.....                                     | 45 |
| Tabel 4. 4 Hasil Regresi Jangka Pendek .....                              | 46 |
| Tabel 4. 5 Hasil Estimasi Jangka Panjang.....                             | 47 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi.....                                    | 49 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....                               | 50 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                            | 50 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji F .....                                              | 51 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji t Regresi Jangka Pendek .....                       | 52 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji t Regresi Jangka Panjang .....                      | 53 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                                                              |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Data Rasio Utang PDB, Rasio Utang Tahun Sebelumnya,<br>Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Suku Bunga di Indonesia Tahun 2009-2023. | 70 |
| Lampiran 2. Hasil Uji Akar Unit Pada Tingkat Level.....                                                                                      | 71 |
| Lampiran 3. Hasil Uji Akar Unit Pada Tingkat First Difference .....                                                                          | 76 |
| Lampiran 4. Hasil Uji Kointegrasi .....                                                                                                      | 81 |
| Lampiran 5. Hasil Estimasi ECM Jangka Pendek .....                                                                                           | 82 |
| Lampiran 6. Hasil Estimasi ECM Jangka Panjang .....                                                                                          | 82 |
| Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik .....                                                                                                    | 83 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

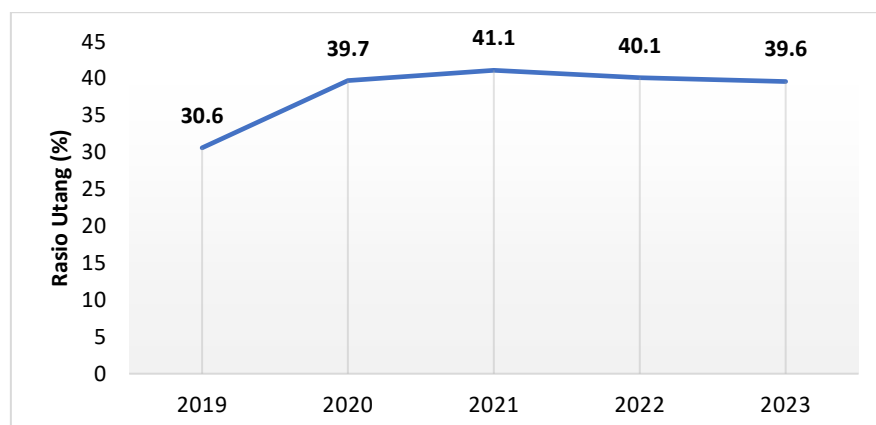
Krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia pada tahun 1998 memberi dampak yang tidak menguntungkan bagi perekonomian Indonesia. Dari krisis ekonomi tersebut, pemerintah menjadi sadar akan konsep kesinambungan fiskal yang menunjukkan hubungan antara sistem keuangan dan kesehatan keuangan pemerintah. Melalui krisis tersebut didapat pemahaman baru mengenai nilai dampak eksternal terhadap keseimbangan internal dan eksternal suatu negara, serta pentingnya peran kebijakan fiskal dalam perekonomian suatu negara (Insukindro, 2018). Kebijakan fiskal memegang peran yang sangat penting terhadap perekonomian suatu negara, dimana kebijakan fiskal memiliki tiga tujuan utama, yaitu: menjaga keseimbangan ekonomi makro, mencapai pertumbuhan ekonomi yang persisten, dan menurunkan jumlah angka kemiskinan (Rusdiyantoro & Simajuntak, 2022).

Kesinambungan fiskal di Indonesia kembali menjadi perhatian serius setelah krisis ekonomi global dampak pandemi Covid-19. Banyak negara, termasuk Indonesia, mengalami peningkatan utang sebagai akibat dari krisis tersebut. Secara umum, kesinambungan fiskal didefinisikan sebagai kondisi dimana kemampuan fiskal sebuah negara dapat stabil secara berkesinambungan untuk tetap mampu membayar kewajiban utangnya (Basorudin, 2019; Lestari et al., 2024; Widiastuti et al., 2023). Maka dari itu, untuk mengantisipasi terulangnya krisis di masa depan,

Indonesia harus menerapkan strategi fiskal yang berkelanjutan (Rusdiantoro & Simajuntak, 2022).

Salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kesinambungan fiskal suatu negara adalah Rasio utang terhadap PDB. Rasio utang ini mencerminkan kemampuan ekonomi suatu negara untuk melunasi utangnya melalui PDB. Kesinambungan fiskal dianggap baik apabila rasio utang PDB stabil dari tahun ke tahun bahkan lebih baik apabila mengalami penurunan (Basorudin, 2019).

Utang di tahun sebelumnya sering kali menjadi dasar atau faktor yang menentukan kebijakan fiskal di tahun berikutnya, khususnya dalam alokasi anggaran untuk pembayaran bunga utang dan utang pokok (Zend & Soetjipto, 2022). Rasio utang PDB Indonesia mengalami tren peningkatan selama dekade terakhir, yang artinya utang kian bertambah tiap tahunnya. Akumulasi utang yang tinggi di tahun sebelumnya dapat menjadi beban bagi perekonomian karena dapat memengaruhi ruang fiskal untuk melakukan investasi atau belanja publik.



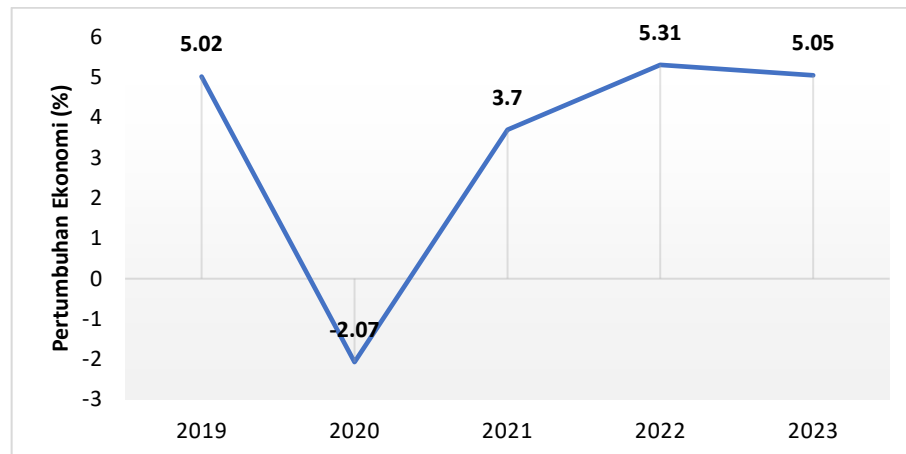
**Gambar 1. 1** Rasio Utang PDB Indonesia, 2019-2023 (persen)

**Sumber:** International Monetary Fund, 2023

Pada Gambar 1.1, dapat dilihat perkembangan rasio utang Indonesia selama lima tahun terakhir. Terjadi lonjakan utang di tahun 2020, dimana rasio utang meningkat drastis menjadi 39,7 persen. Kenaikan ini disebabkan oleh kebijakan fiskal ekspansif yang diterapkan pemerintah Indonesia dalam rangka menanggulangi dampak dari pandemi Covid-19. Langkah-langkah penanggulangan seperti stimulus ekonomi, subsidi, dan penangguhan pajak, serta peningkatan belanja untuk kesehatan dan kesejahteraan sosial, memaksa pemerintah untuk mengambil utang dalam jumlah yang signifikan (Alfiyati et al., 2024). Namun, pertumbuhan ekonomi masih melambat sedangkan peningkatan utang terus bertambah lebih cepat dibanding pertumbuhan ekonomi, ditambah dengan akumulasi utang tahun sebelumnya yang melonjak, mengakibatkan rasio utang kembali naik pada tahun 2021 yaitu mencapai 41,1 persen.

Pada tahun 2022-2023, ekonomi mulai pulih dan PDB tumbuh lebih cepat dibandingkan pertumbuhan utang, sehingga rasio utang menurun. Namun, tingkat rasio utang PDB pascapandemi masih jauh lebih tinggi dibandingkan rasio utang pada tahun-tahun sebelum pandemi, sehingga pemerintah masih menanggung beban utang yang masih signifikan. Situasi ini cukup mengkhawatirkan sebab jumlah rasio utang PDB yang terus meningkat menunjukkan bahwa pemerintah masih belum mampu untuk membangun solvabilitas dalam jangka panjang, yang artinya dapat membahayakan kesinambungan fiskal di masa depan. Kenyataannya, meskipun pemerintah terus meningkatkan utangnya, penambahan utang tidak cukup mampu untuk membuat pertumbuhan ekonomi cepat meningkat.

Berdasarkan data dari Bank Indonesia, Gambar 1.2 di bawah ini mengilustrasikan bagaimana pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat pada tahun 2019-2023:



**Gambar 1. 2** Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, 2019-2023 (persen)

**Sumber:** Bank Indonesia, 2023

Gambar 1.2 menunjukkan pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi pada 2020 yaitu menjadi -2,07 persen, di mana PDB menurun drastis sehingga menyebabkan rasio utang PDB di Indonesia mengalami peningkatan signifikan. Hal ini dikarenakan pemerintah harus meningkatkan utang untuk membiayai stimulus fiskal. Ketika pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2020, rasio utang meningkat pesat, yang mencerminkan potensi tekanan fiskal.

Kemudian pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi mulai pulih menjadi 3,7 persen, dan meningkat menjadi 5,31 persen pada tahun 2022. Peningkatan pertumbuhan ekonomi membantu menstabilkan rasio utang terhadap PDB, karena PDB meningkat seiring pemulihan aktivitas ekonomi. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05 persen pada tahun 2023 menunjukkan stabilitas ekonomi pascapandemi, di mana rasio utang PDB cenderung stabil atau menurun dibanding

tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi yang kuat yang mencerminkan peningkatan nilai PDB membuat rasio utang PDB dapat tetap terkendali meskipun utang bertambah. Sehingga penting untuk menjaga faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi agar dapat terkendali, seperti faktor makro yakni inflasi dan suku bunga (Boer, 2021; Afandi et al., 2022; Mba & Essien, 2016).

**Tabel 1. 1 Tingkat Inflasi dan Suku Bunga Riil Indonesia, 2019-2023**

| Tahun | Inflasi | Suku Bunga Riil |
|-------|---------|-----------------|
| 2019  | 2.72    | 8.63            |
| 2020  | 1.68    | 9.99            |
| 2021  | 1.87    | 2.75            |
| 2022  | 5.51    | -0.96           |
| 2023  | 2.61    | 7.28            |

**Sumber:** Bank Indonesia, 2023

Dapat dilihat pada Tabel 1.1 bahwa tingkat inflasi dan suku bunga riil menunjukkan angka yang fluktuatif. Saat pandemi Covid-19 pada tahun 2020, tingkat inflasi adalah yang terendah selama dekade terakhir yaitu 1,68 persen dikarenakan kontraksi ekonomi akibat pandemi yang menekan jumlah konsumsi dan produksi. Karena inflasi yang cukup rendah, suku bunga riil mencapai titik tertinggi yaitu 9,9 persen, dimana mengurangi konsumsi dan investasi. Hal ini menyebabkan pertumbuhan PDB cenderung melambat.

Pada tahun 2021, inflasi tetap rendah di 1,87 persen, sementara suku bunga riil turun drastis menjadi 2,75 persen. Penurunan suku bunga riil mencerminkan kebijakan moneter ekspansif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Suku bunga

rendah mendorong konsumsi dan investasi, sehingga mendukung pemulihan ekonomi pascapandemi.

Kemudian di tahun 2022 suku bunga riil turun drastis menjadi negatif 0,96 persen yang mendorong pelaku ekonomi menghindari untuk menabung dan lebih memilih berinvestasi atau mengonsumsi. Hal ini meningkatkan PDB dalam jangka pendek, meskipun menyebabkan inflasi yang lebih tinggi yaitu mencapai 5,51 persen (Larasati, 2023). Inflasi yang tinggi dapat mengurangi nilai riil dari utang pemerintah yang telah diterbitkan dalam mata uang lokal (Afandi et al., 2022). Namun, jika inflasi melonjak terlalu tinggi dan di luar kendali, pemerintah akan dihadapkan pada tantangan dalam mengelola anggaran karena kenaikan harga barang dan jasa memengaruhi biaya operasional dan belanja negara.

Turunnya tingkat inflasi menjadi 2,61 persen pada 2023 menunjukkan berkurangnya tekanan harga di pasar. Kenaikan suku bunga riil menjadi 7,28 persen menunjukkan upaya pengendalian inflasi. Meskipun hal ini dapat menekan konsumsi dan investasi dalam jangka pendek, kebijakan ini bertujuan menjaga stabilitas ekonomi dan pertumbuhan PDB.

Suku bunga riil dapat memengaruhi biaya pinjaman pemerintah, di mana ketika suku bunga naik maka pembayaran bunga utang dapat meningkat, sehingga memperberat beban fiskal pemerintah (Mba et al., 2016). Pada kondisi seperti pemulihan pascapandemi, di mana pemerintah memerlukan kebutuhan pendanaan yang tinggi, suku bunga yang rendah penting untuk menjaga agar biaya pinjaman tetap rendah. Dalam jangka panjang, suku bunga riil yang tinggi dapat meningkatkan risiko keberlanjutan utang jika pertumbuhan ekonomi tidak cukup

kuat untuk mengimbangnya. Ketika suku bunga kembali naik pada 2023, tantangan bagi pemerintah adalah memastikan bahwa rasio utang PDB tetap terkendali meskipun suku bunga naik.

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesinambungan fiskal Indonesia pada tahun 2009 – 2023, ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi rasio utang PDB.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian adalah bagaimana rasio utang tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi, inflasi dan suku bunga memengaruhi rasio utang tahun berlangsung di Indonesia selama periode 2009-2023?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio utang tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi, inflasi dan suku bunga terhadap rasio utang tahun berlangsung di Indonesia selama periode 2009-2023.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **A. Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini dapat menambah pemahaman terhadap teori pertumbuhan ekonomi, kesinambungan fiskal, inflasi dan suku bunga.
2. Melalui penelitian ini dapat mengetahui bagaimana kondisi kesinambungan fiskal di Indonesia ditinjau dari rasio utang PDB.

### **B. Secara Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih lanjut bagi pembaca terkait kesinambungan fiskal di Indonesia.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi para peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut terkait faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rasio utang PDB di Indonesia, sebagai indikator kesinambungan fiskal Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. F. (2022). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga dan Inflasi terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2001-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 6(3), 513–524.
- Alfiyati, M., Nur Laila, A., Amalia, F., & Catur, P. (2024). Peran Kebijakan Fiskal dalam Menstabilkan Ekonomi Selama Krisis Ekonomi Global: Studi Kasus di Indonesia Pasca Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Publik*, 11(1), 49–56. <https://ejournal.ipdn.ac.id/JEKP/>
- Badan Kebijakan Fiskal. (2019). *Analisis Keberlanjutan Fiskal Jangka Panjang Long Term Fiscal Sustainability (LTFS)*.
- Bank Indonesia. (2023). *Inflasi*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/Default.aspx>
- Basorudin, M. (2019). Analisis Kestinambungan Fiskal Indonesia Pasca Krisis Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 59–70. <https://doi.org/10.29259/jep.v17i2.9792>
- Boer, I. M. (2021). *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Burnside, C. (2005). *Fiscal Sustainability in Theory and Practice* (C. Burnside, Ed.). The Worldbank.
- Insanu, F. M., & Purwanti, E. Y. (2020). Utang Pemerintah dan Fiscal Sustainability Dalam Paradigma Ricardian Fiscal Regime di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 31–45. [https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika\\_pembangunan/index](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/index)
- Insukindro. (2018). The Effect of Twin Shock on Fiscal Sustainability in Indonesia. *Economics & Sociology*, 11(1), 75–84. <https://doi.org/10.14254/2071>
- International Monetary Fund. (2021). *General Government Debt*. [https://www.imf.org/external/datamapper/GG\\_DEBT\\_GDP@GDD/IDN](https://www.imf.org/external/datamapper/GG_DEBT_GDP@GDD/IDN)
- Larasati, E. (2023, January 4). *Kinerja Manufaktur dan Inflasi Desember 2022 Masih Tunjukkan Penguatan di Tengah Tren Perlambatan Global*. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Kinerja-Manufaktur-dan-Inflasi-Desember-2022>
- Laura, G. D., Chasanah, R. N., Faridah, N., & Kartiasih, F. (2023). Assessing Fiscal Sustainability in Indonesia: Error Correction Mechanism Diagnostic. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 21(1), 49–60. <https://doi.org/10.29259/jep.v21i1.19624>
- Leonardo, D., & Thomas, F. (2024). *Fiscal Sustainability Analysis in Managing State Debt*. 9(1), 1–11.

- Lestari, D. P., & Sakti, R. K. (2024). Fiscal Sustainability in Indonesia: A Fiscal Reaction Function Approach. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 3(2), 568–588. <https://doi.org/10.21776/jdess.2024.03.2.18>
- Mba, M., Essien, S. N., & Agboegbulem, N. (2016). An Empirical Analysis of the Macroeconomic Impact of Public Debt in Nigeria. *CBN Journal of Applied Statistics*, 7(1), 1–21. <https://www.researchgate.net/publication/295073973>
- Nurhayati, & Wahyuningsih, M. (2018). Analisis Kestinambungan Fiskal Pada Variabel Makro Ekonomi Indonesia Periode 1998-2017. *Seminar Nasional Cendekiawan*, 4, 1127–1136.
- Paramita, R., & Panjaitan, J. Y. (2018). Dampak Utang Pemerintah Pusat terhadap Keberlanjutan Fiskal Indonesia Periode 1998-2017. *Jurnal Budget*, 3(1).
- Pertiwi, I. P., Camalia, N. D., Rega, R., & Kartiasih, F. (2023). Pengaruh Utang dan Variabel Makroekonomi terhadap Sustainabilitas Fiskal di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 185–193.
- Phelps, E. (2022). Public Debt: My Dissent from “Keynesian” Theories. *Journal of Government and Economics*, 5. <https://doi.org/10.1016/j.jge.2022.100029>
- Pribadi, Y. (2016). Studi Utang Pemerintah Republik Indonesia Sebagai Pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2000-2016. *Accounting and Business Information Systems Journal*, 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/abis.v4i1.59342>
- Rusdiyantoro, I., & Simajuntak, R. A. (2022). Kestinambungan Fiskal di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, 4(1), 20–29.
- Sukirno, S. (2011). *Makroekonomi Teori Pengantar* (Ketiga). Rajawali Pers.
- Widiastuti, N., Fitriady, A., & Widodo, T. (2023). Assessing Fiscal Sustainability in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(1), 101–123. <https://doi.org/10.17977/um002v15i12023p101>
- Yulianita, A., & Marissa, F. (2020). *Penerapan Aplikasi Software Pada Penelitian Ilmiah*. Unit Pelaksana Teknis Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya.
- Yulianita, A., Ramadhan, D. R., & Mukhlis. (2023). Factors Affecting Economic Growth in Indonesia. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 12(2), 245–262. <https://doi.org/10.15408/sjie.v12i2.31186>
- Zend, A. S., & Soetjipto, W. (2022). Utang publik dan pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 7(4), 317–328.